



## TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PESERTA KLUB SEPAKBOLA YF13 KOTA LUBUKLINGGAU

Candyka Handani<sup>1</sup>, Donni Pestalozi<sup>2</sup>, Ever Sovensi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STKIP PGRI Lubuklinggau

<sup>1</sup> [Candykahandani3333@gmail.com](mailto:Candykahandani3333@gmail.com)

Receive: 13/08/2021

Accepted: 09/09/2021

Published: 01/10/2021

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar peserta klub sepakbola SSB YF13 Kota Lubuklinggau. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sementara itu metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa peserta klub sepakbola YF13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dengan jumlah sampel penelitian 20 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *total sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat keterampilan dasar sepakbola peserta klub sepakbola YF13 Kota Lubuklinggau tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa keterampilan dasar peserta sepakbola YF13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 yakni dengan nilai rata-rata 20,01 termasuk dalam kategori cukup. Keterampilan teknik dasar sepakbola atlet kategori baik sekali sebesar 0% (0 atlet), kategori baik sebesar 35,0% (7 atlet), kategori cukup sebesar 35,0% (7 atlet), kategori kurang sebesar 20,0% (4 atlet), dan kategori kurang sekali sebesar 10,0% (2 atlet).

**Kata Kunci:** Keterampilan Dasar; Sepakbola; YF13 Kota Lubuklinggau

### Abstract

*This study aims to describe the basic skill level of SSB YF13 football club players in Lubuklinggau City. The design of this research is descriptive quantitative research, meanwhile the research method used is a survey method with test and measurement techniques. The population of this study were all students of the YF13 football club Lubuklinggau City in 2021 with a total sample of 20 people who were selected using the total sampling technique. The research variable is the football skill level of the YF13 club players in Lubuklinggau City in 2021. Based on the results of research and data analysis, the results showed that the basic football skills of the YF13 club participants in the city of Lubuklinggau in 2021 there were 7 (35%) students in the good category, 7 (35%) students in the sufficient category, and 4 (20%) students in the good category. less, 2 (10%) students in the category of very poor. Based on the results of this study, it can be said that the basic football skills of the YF13 players in Lubuklinggau City in 2021 with an average value of 200.01 are included in the sufficient category.*

**Keywords:** Basic Skills; Football; YF13 Lubuklinggau City.

### Pendahuluan

Sepakbola merupakan suatu olahraga atau kegiatan yang sangat populer di seluruh dunia dan tidak terkecuali di

Indonesia. Di Indonesia sendiri sepakbola menjadi populer dapat dibuktikan dengan banyaknya tim di Indonesia yang banyak bermunculan dan juga dari minat orang-

orang untuk menyaksikan pertandingan sepakbola seperti pada Piala AFF yang baru saja digelar bulan Desember lalu.

Menurut Subagyo Irianto (2010:3) Keberhasilan olahragawan dalam meraih prestasi puncak tidak lepas dari pengaruh pola pembinaan yang dilakukan. Pembinaan dasar sepakbola pada usia dini pada hakikatnya adalah penanaman landasan yang kuat terhadap kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak awal. Dengan demikian pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi baik tingkat pusat maupun daerah. Berarti pemantauan bibitberbakat usia dini haruslah dipantau dan dibinadari kecil hingga dewasa.

Masalah yang sering dihadapi oleh para pelatih saat ini ialah minimnya pemahaman dan keahlian yang mendasar dari sepakbola yaitu tentang keterampilan bermain sepakbola. Banyak sekali di beberapa sekolah sepakbola (SSB) menemukan atletnya yang masih belum mempunyai standar keterampilan bermain sepakbola yang mumpuni padahal usia atlet tersebut sudah menginjak dewasa.

Untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan, misalnya menulis, memainkan gitar atau piano, menyetel mesin, berjalan, berlari, melompat dan sebagainya. Jika ini yang digunakan, maka kata “keterampilan” yang dimaksud adalah kata benda (Yamin, 2016:177).

biasanya akan dilakukan pengulangan latihan mengenai cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), mengontrol/menghentikan bola (*controlling/stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*) dan lainnya. Menurut Harmaji (2015:40) menyatakan keterampilan dasar dalam permainan sepakbola sangat menentukan bagi keterampilan atlet. Keterampilan dasar tersebut sangat penting karena apabila seseorang mampu menguasai teknik tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik.

Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak dalam meningkatkan kecakapan bermain sepakbola para pemainnya. Secara umum hal-hal tersebut wajar dilakukan oleh para pelatih yang mengampu atau melatih di Sekolah Sepakbola karena mengajarkan hal tersebut dapat dinyatakan sebagai hal yang wajib untuk diajarkan kepada anak didik yang ikut dalam Sekolah Sepakbola.

Berdasarkan survei yang dilakukan saat pelaksanaan latihan sepakbola, materi saat latihan antara lain: pemanasan, latihan teknik dasar meliputi *dribbling*, *passing*, *controlling*, *heading*, *small set game*, *shooting* ke gawang. Kegiatan latihan hanya diadakan satu minggu sekali pada hari minggu dimulai pukul 07.00-09.00 WIB dengan peserta sebanyak 22 atlet, namun peserta yang berangkat tidak mencapai 22 atlet dari keseluruhan pemain. Program latihan tidak berjalan dengan baik karena jadwal latihan hanya satu kali dalam satu minggu dan keterbatasan pemain yang hadir. Banyak hal yang menyebabkan latihan sepakbola tersendat, seperti lapangan yang jauh dari sekolah dan dana untuk biaya operasional dalam kegiatan latihan sepakbola hanya cukup untuk latihan satu kali dalam satu minggu.

Untuk itu seorang pelatih harusnya memiliki data kemampuan teknik dasar pemain sebagai acuan untuk membuat

program latihan akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Zulkifli selaku pelatih informasi yang di dapat, bahwa beliau belum memiliki data keterampilan teknik dasar pemain karena belum pernah melakukan pengukuran langsung bahkan belum ada penelitian yang melakukan pengalaman keterampilan teknik dasar tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar peserta klub sepakbola SSB YF13 Kota Lubuklinggau

#### Metode (15%)

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran untuk pengumpulan datanya. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 agustus, populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu menurut Arikunto (2013:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2013:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah parapemayang tergabung dalam sekolah sepakbola YF13 Kota Lubuklinggau berjumlah 20 orang yang meliputi usia 10-12 tahun

#### Hasil dan Pembahasan

Di bawah ini hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar sepakbola atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Rekapitulasi Nilai Keterampilan Dasar Sepakbola

No	Keterangan	Skor
1	Mean	200,01
2	Standar Deviasi	24,28
3	Terbesar	256,40
4	Terkecil	163,89

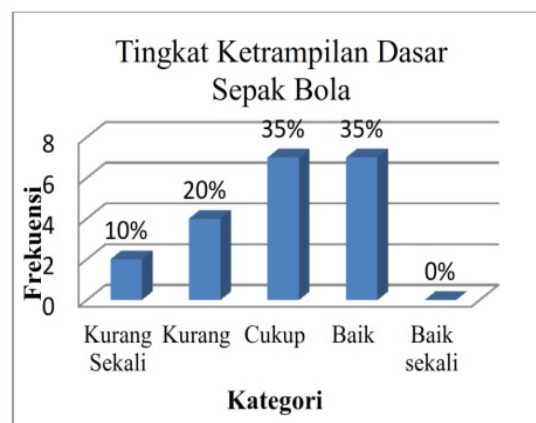
Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar sepakbola atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 adalah sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 10% (2 atlet), kategori kurang sebesar 20% (4 atlet), kategori cukup sebesar 35% (7 atlet), kategori baik sebesar 35% (7 atlet), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 atlet). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$266,43 \leq X$	Baik Sekali	0	0%
208,15 - 266,42	Baik	7	35%
182,87 - 208,14	Cukup	7	35%
165,59 - 182,86	Kurang	4	20%
$X < 182,86$	Kurang Sekali	2	10%
Total		20	100%

Adapun gambar histogram hasil teknik dasar sepakbola dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 1 Histogram Teknik Dasar Sepakbola

Untuk hasil analisis deskriptif pada tiap item tes keterampilan dasar sepakbola yang dilaksanakan pada atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dapat dilihat pada hasil berikut ini: Berikut ini adalah hasil deskripsi untuk tiap tes yang dilaksanakan:

**Passing dan Stopping**

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* pada atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3  
Data Nilai *Passing* dan *Stopping*

No.	Keterangan	Skor
1	Mean	11,20
2	Median	12
3	Modus	13
4	Standar Deviasi	2,75
5	Skor Maksimal	15
6	Skor Minimal	7

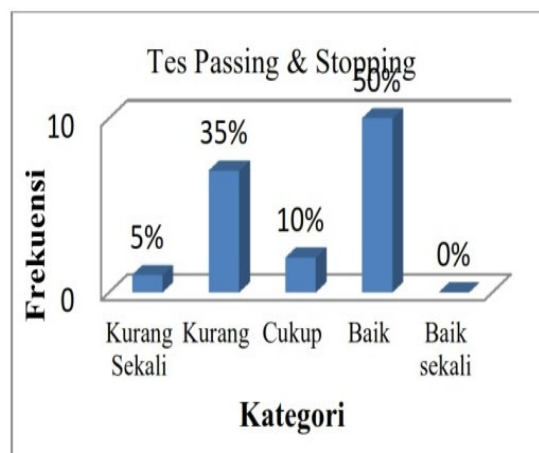
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *passing* dan *stopping*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *passing* dan *stopping* pada atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar *Passing* dan *Stopping*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
15,33 < X	Baik Sekali	0	0%
12,58 – 15,32	Baik	10	50%
9,83 – 12,57	Cukup	2	10%
7,08 -9,82	Kurang	7	35%
X ≤ 7,07	Kurang Sekali	1	5%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 5% (1 atlet), kategori kurang sebesar 35% (7 atlet), kategori cukup sebesar 10% (2 atlet), kategori baik sebesar 50% (10 atlet), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 atlet).

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar *Passing* dan *Stopping* atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dalam kategori cukup yakni dengan nilai rata-rata sebesar 11,20. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram pada gambar 4.2 di bawah ini:



Gambar 2 Histogram Tes *Passing* dan *Stopping*

**Heading**

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Heading* pada atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5  
Data Nilai *Heading*

No.	Keterangan	Skor
1	Mean	28,45
2	Median	29
3	Modus	25
4	Standar Deviasi	4,77
5	Skor Maksimal	37

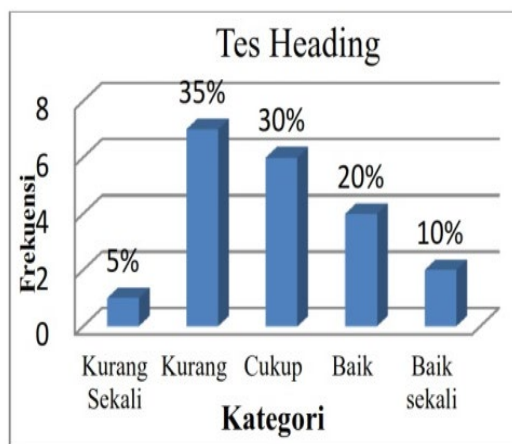
6	Skor Minimal	17
---	--------------	----

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *heading*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *heading* pada atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar *Heading*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$35,61 < X$	Baik Sekali	2	10%
30,84 – 35,60	Baik	4	20%
26,07 – 30,83	Cukup	6	30%
21,30 – 26,06	Kurang	7	35%
$X \leq 21,29$	Kurang Sekali	1	5%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Heading* atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 5% (1 atlet), kategori kurang sebesar 35% (7 atlet), kategori cukup sebesar 30% (6 atlet), kategori baik sebesar 20% (4 atlet), dan kategori baik sekali sebesar 10% (2 atlet). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Heading* atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dalam kategori cukup yakni dengan rata-rata sebesar 28,45. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar histogram 4.3 di bawah ini:



Gambar 3 Histogram Tes *Heading*

### *Dribbling*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Dribbling* pada atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7

Data Nilai *Dribbling*

No.	Keterangan	Skor
1	Mean	20,16
2	Median	19,24
3	Modus	17,45
4	Standar Deviasi	2,55
5	Skor Tercepat	17,01
6	Skor Terlama	26,81

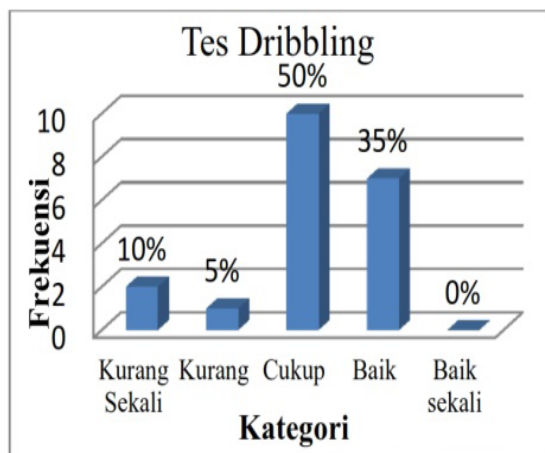
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *dribbling*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *dribbling* pada atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

Tabel 8  
Data Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar *Dribbling*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$35,61 < X$	Baik Sekali	2	10%
30,84 –	Baik	4	20%

35,60			
26,07 – 30,83	Cukup	6	30%
21,30 – 26,06	Kurang	7	35%
$X \leq 21,29$	Kurang Sekali	1	5%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *dribbling* atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 10% (2 atlet), kategori kurang sebesar 5% (1 atlet), kategori cukup sebesar 30% (6 atlet), kategori baik sebesar 35% (7 atlet), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 atlet). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Dribbling* atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dalam kategori cukup yakni dengan nilai rata-rata sebesar 20,16. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar histogram 4.4 di bawah ini:



Gambar 4 Histogram Tes *Dribbling*

### **Shooting**

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Shooting* pada atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9  
Data Nilai *Shooting*

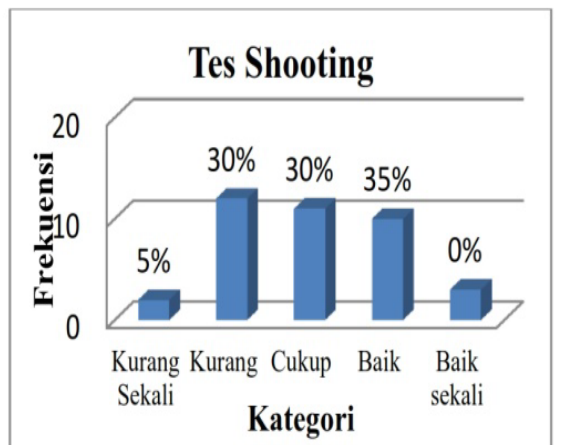
No.	Keterangan	Skor
1	Mean	12,95
2	Median	14
3	Modus	17 dan 8
4	Standar Deviasi	4,49
5	Skor Maksimal	19

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *shooting*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *shooting* pada atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

Tabel 10  
Data Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar *Shooting*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$19,96 < X$	Baik Sekali	0	0%
15,20 – 19,95	Baik	7	35%
10,71 – 15,19	Cukup	7	35%
6,22 – 10,70	Kurang	5	25%
$X \leq 6,21$	Kurang Sekali	1	5%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Shooting* atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 5% (1 atlet), kategori kurang sebesar 25% (5 atlet), kategori cukup sebesar 30% (6 atlet), kategori baik sebesar 35% (7 atlet), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 atlet).



Gambar 5 Histogram Tes *Shooting*

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Shooting* atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dalam kategori cukup yakni dengan nilai rata-rata sebesar 12,95. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram pada gambar 4.5 diatas.

Hasil tersebut dapat dikarenakan oleh kegiatan latihan sepakbola di klub YF13 Kota Lubuklinggau dilaksanakan hanya dua kali dalam seminggu yang menyebabkan porsi berlatih sepakbola relatif kecil, yang tentunya akan menghambat peningkatan keterampilan atlet saat melakukan latihan. Padahal idealnya untuk meningkatkan prestasi olahraga minimal latihan 3 kali dalam seminggu. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang relevan yakni Karimudin (2017:179) Berdasarkan hal tersebut, maka penting bagi pelatih untuk meningkatkan keterampilan sepakbola bagi siswa-siswanya secara maksimal. Hal ini berhubungan dengan prestasi yang akan dicapai siswa. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan latihan yang pembelajaran yang diprogramkan sesuai dengan periodisasi pembelajaran yang disesuaikan dengan sasaran pembelajaran dan tingkatan usia anak didik. Selain itu latihan juga harus terarah dan terukur, perlu adanya evaluasi yang dapat dilakukan melalui tes, sehingga dapat mengembangkan keterampilan sepakbola yang optimal, dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi sepakbola atlet tersebut (Harmaji, 2015:54).

Berdasarkan penelitian Pestalozi (2020:36), menerapkan kepemimpinan oleh pelatih dengan mengembangkan visi bersama dan membangun kesepakatan tujuan, memberikan dukungan terhadap para atlet dapat memberi contoh perilaku dengan memberikan penghargaan terhadap keterampilan yang tinggi didapat atlet, membangun struktur kerjasama, serta memperkuat budaya sekolah sepakbola mampu mendorong keinovatifan pelatih yang dibuktikan dengan semakin tingginya tingkat penerimaan atlet terhadap gagasan-gagasan baru baik terkait dengan metode-metode latihan maupun media-media latihan yang kemudian diterapkan dalam latihan di lapangan, artinya adalah bahwa kepemimpinan dalam melatih secara positif berhubungan dengan sekolah sepakbola dan memotivasi pengikutnya untuk berbuat melebihi apa yang diharapkan.

#### Simpulan

Setelah dilakukan analisis data penelitian mengenai keterampilan dasar sepakbola atlet peserta klub sepakbola YF13 kota Lubuklinggau Tahun 2021, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan dasar sepakbola atlet peserta klub Sepakbola YF 13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori **cukup**. Keterampilan teknik dasar sepakbola atlet kategori baik sekali sebesar 0% (0 atlet), kategori baik sebesar 35,0% (7 atlet), kategori cukup sebesar 35,0% (7 atlet), kategori kurang sebesar 20,0% (4 atlet), dan kategori kurang sekali sebesar 10,0% (2 atlet).

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harmaji Guntur D. 2015. *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Mijahan II Pacarejo Semanu Kec. Semanu Kab. Gunung Kidul Tahun Ajaran*

2014/2015. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Karimuddin. 2017. Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Klub Sepakbola SD Negeri 2 Banda Aceh Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 3(3) hal 178-188.

Pestalozi Doni dkk.2019. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keinovatifan Guru SMA Negeri Kota Lubuklinggau. *Journal of Administration and Educational Management*, 2(1) hal 30-38.

Subagyo Irianto. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" untuk*

*Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Yogyakarta: FIK UNY.

Yamin. 2016. Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil di SD Negeri Garot Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 1(1) hal 1

#### **Profil Penulis**

Nama Candyka Handani, tempat tanggal lahir Lubuklinggau 27 Januari 1998. Jenjang pendidikan, SD Negeri 41 Kota Lubuklinggau, SMP BI 11 Kota Lubuklinggau, MAN 2 Kota Lubuklinggau. Pendidikan terakhir STKIP-PGRI Lubuklinggau Program Studi Penjasokesrek Jurusan Ilmu Pendidikan.